

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 5.1.1 Frekuensi kejadian diare pada balita di Desa Bilungala masih cukup tinggi. Balita yang pernah menderita diare lebih banyak dibandingkan dengan balita yang tidak pernah menderita diare.
- 5.1.2 Pengetahuan keluarga balita di Desa Bilungala tentang penyakit diare pada balita masih rendah. Responden yang berpengetahuan kurang lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan baik.
- 5.1.3 Status ekonomi keluarga balita di Desa Bilungala masih tergolong rendah. Responden yang mempunyai status ekonomi kurang lebih banyak dibandingkan dengan responden yang mempunyai status ekonomi baik.
- 5.1.4 Ada hubungan pengetahuan keluarga dengan kejadian diare pada balita di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai.
- 5.1.5 Ada hubungan status ekonomi dengan kejadian diare pada balita di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi Instansi Terkait (Puskesmas dan Dinas Kesehatan)

Diperlukan usaha peningkatan pengetahuan keluarga tentang kejadian diare pada balita, yaitu dengan penyuluhan yang intensif misalnya dengan kegiatan posyandu dapat diisi dengan sosialisasi kesehatan terutama mengenai pencegahan dan penanganan diare. Penyuluhan kesehatan juga dapat dilakukan oleh tim pelayanan kesehatan melalui kunjungan rumah ke rumah.

5.2.2 Bagi masyarakat / Keluarga

Diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam mendukung program kesehatan yang terkait dengan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan dan penanganan diare yaitu dengan sering datang ke posyandu atau yang berhubungan dengan kegiatan kesehatan lainnya dan pada petugas kesehatan terdekat.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang menindak lanjuti penelitian ini dapat memasukkan atau merekonstruksi kembali aspek-aspek yang terdapat pada penelitian ini dengan aspek-aspek terbaru terkait dengan persoalan diare pada balita yang terjadi di Indonesia.